

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan referensi sebuah penelitian. Berikut adalah penelitian terdahulu sebagai acuan dan referensi untuk penelitian ini, diantaranya:

Tabel 2.1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Instansi	Judul	Teori	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1.	Tina Yuliana dalam Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 6, No. 4, hlm 99-106. Universitas Pasundan (2016)	“TIKTOK SEBAGAI BENTUK EKSIistensi DIRI REMAJA: Studi Fenomenologi penggunaan TikTok di Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi”	Menggunakan teori komunikasi behaviorisme.	Pendekatan kualitatif, dengan sumber data yang dihasilkan dari wawancara dengan narasumber dan dijelaskan dalam bentuk kata-kata di Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi.	Pada penelitian ini mendapatkan hasil yaitu penggunaan aplikasi ini dengan membagikannya ke media sosial seperti video spesial efek yang digunakan untuk media hiburan.	Pada kesimpulannya seperti kepercayaan diri dan eksistensi diri para mahasiswa memiliki kemampuan untuk melihat dirinya sendiri dari segi positif. Kesadaran akan peran dimana menyadari peran dalam dirinya untuk direalisasikan agar menjadi daya tarik pribadi untuk mempengaruhi penilaian orang lain terhadap dirinya.

No	Peneliti dan Instansi	Judul	Teori	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
2.	Dila Mayang Sari dalam Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 7, No. 13, hlm 43-48, UIN SHULTAN THAHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI (2016)	“Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Ajang Eksistensi Diri: Studi Fenomenologi Penggunaan TikTok Pada Mahasiswa UIN SHULTAN THAHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI”.	Menggunakan teori komunikasi birokrasi.	Pendekatan kualitatif, dengan sumber data yang dihasilkan dari wawancara dengan narasumber yang menjelaskan tentang penggunaan aplikasi TikTok sebagai ajang eksistensi diri pada mahasiswa SHULTAN THAHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI UIN	Pada penelitian ini mendapatkan hasil yaitu digunakan untuk menunjukkan eksistensi diri di kalangan lingkungan pergaulannya.	Untuk kesimpulannya seperti suatu usaha manusia untuk mencari dan memahami arti kehidupan bagi dirinya yang diyakini sebagai sebuah bentuk dari nilai batiniah yang utama. Menggunakan aplikasi TikTok setiap hari di waktu senggang untuk mengekspresikan diri, menggunakannya untuk mencari hiburan dan melepas rasa penat atau bosan.

No	Peneliti dan Instansi	Judul	Teori	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
3.	Nadila Syarifah, Djudjur Luciana Rajagukguk, dalam Jurnal Ilmu Sosial Politik Vol. 3, No. 3, hlm 322-331, Universitas Nasional (2022)	“Personal Branding Ajeng Hut Radio INDIKA FM Melalui Media Sosial TikTok”	Menggunakan teori Peter Montoya.	Pendekatan kualitatif, dengan sumber data yang dihasilkan dari wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi non partisipan pada penerapan personal branding Ajeng Dinanti sebagai penyiar radio melalui media sosial TikTok.	Pada penelitian ini mendapatkan hasil yaitu peluang yang digemari aplikasi TikTok membuat Ajeng Dinanti serius melakukan personal branding ini di platform TikTok.	Untuk kesimpulannya seperti membuat konten tentang dunia broadcasting, VO dan MC yang membuat public menyukai video-video tersebut. Mengaplikasikan personal branding dengan formulasi 8 cara tentang Teori Montoya pada 8 konsep utama untuk personal branding. Ajeng Dinanti hanya memenuhi 7 konsep yang ditampilkan seperti kesatuan, keteguhan, penampilan, perbedaan, reputasi, spesialisasi dan kepribadian.

No	Peneliti dan Instansi	Judul	Teori	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
4.	Farhan Ali dalam Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 8, No. 13, hlm 18-23, Universitas Gunadarma (2015)	Strategi Pengetahuan Di Dalam Aplikasi TikTok Untuk Sosialisasi ”.	Menggunkan teori media baru (new media).	Pendekatan kualitatif, dengan sumber data yang dihasilkan dari wawancara dengan narasumber yang menjelaskan tentang strategi pengetahuan di dalam aplikasi TikTok untuk sosialisasi.	Pada penelitian ini mendapatkan hasil yaitu sosialisasi dari masyarakat yang dikembangkan dengan perbincangan antar orang.	Untuk kesimpulannya seperti, Strategi yang diinginkan dalam aplikasi TikTok akan membuat masyarakat yang mengetahui aplikasi tersebut akan terdiri dari beberapa sumber. TikTok digunakan sebagai aplikasi yang digemari orang-orang dengan tekad mengetahui caranya bersosialisasi di dalam aplikasi tersebut.

No	Peneliti dan Instansi	Judul	Teori	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
5.	Gloriya Natasya dalam Jurnal Ilmu Komunikasi Vol, 4, No. 15, hlm 44-50, Universitas Negeri Yogyakarta	“Penyebaran TikTok Pada Media Sosial di Kalangan Remaja Sleman”	Menggunakan teori komunikasi Harold Lasswell.	Pendekatan kualitatif, dengan sumber data yang dihasilkan dari wawancara dengan narasumber yang menjelaskan tentang aplikasi TikTok yang sudah menyebarluaskan di kalangan remaja Sleman.	Pada penelitian ini mendapatkan hasil yaitu apa saja yang disebarluaskan dari aplikasi TikTok kepada anak remaja di Sleman.	Untuk kesimpulannya seperti mengetahui apa saja yang diminati oleh kalangan remaja sehingga TikTok menjadi media sosial dengan peminatnya yang cukup banyak untuk remaja Sleman.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Tina Yuliana adalah sama-sama meneliti tentang eksistensi diri dalam penggunaan aplikasi TikTok. Selain itu pendekatan yang digunakan juga sama, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk perbedaan penelitian Tina Yuliana dengan penelitian ini adalah objek penelitian yang berbeda dan meneliti TikTok sebagai bentuk eksistensi diri sedangkan dalam penelitian ini penggunaan aplikasi TikTok sebagai media eksistensi diri.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dila Mayang Sari adalah sama-sama meneliti tentang aplikasi TikTok sebagai ajang eksistensi diri. Selain itu pendekatan yang digunakan sama-sama pendekatan kualitatif. Untuk perbedaan penelitian Dila Mayang Sari dengan penelitian ini adalah objek penelitiannya seperti aplikasi

TikTok sebagai ajang eksistensi diri, sedangkan penelitian ini TikTok sebagai media eksistensi diri.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nadila Syarifah dan Djudjur Luciana Rajagukguk adalah sama-sama membahas tentang media sosial Tiktok. Selain itu pendekatan yang digunakan sama, seperti pendekatan kualitatif. Untuk perbedaan penelitian Nadila Syarifah dan Djudjur Luciana Rajagukguk dengan penelitian ini adalah objek penelitian seperti personal branding Ajeng hut radio Indika FM, sedangkan penelitian ini tentang aplikasi TikTok sebagai media eksistensi diri.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Farhan Ali adalah sama-sama membahas tentang media sosial aplikasi TikTok. Selain itu pendekatan yang digunakan juga sama, seperti pendekatan kualitatif. Untuk perbedaan penelitian Farhan Ali dengan penelitian ini adalah objek penelitiannya seperti strategi pengetahuan di dalam aplikasi TikTok, sedangkan penelitian ini dengan eksistensi diri di dalam aplikasi TikTok.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Gloriya Natasya adalah sama-sama membahas tentang aplikasi TikTok dikalangan remaja. Selain itu pendekatan yang digunakan sama-sama pendekatan kualitatif. Untuk perbedaan penelitian Gloriya Natasya dengan penelitian ini adalah objek penelitiannya seperti penyebaran TikTok pada media sosial, sedangkan penelitian ini dengan TikTok sebagai media eksistensi diri.

## 2.2 Teori New Media Pierre Levy 1990

Teori new media atau media baru merupakan teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy (1990) membahas perkembangan media yang berkaitan pada teknologi komunikasi media sosial. Keberadaan media sosial sebagai media baru menjadi relevan karena bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Mendapatkan media baru tentang susunan yang digunakan seperti adanya ketertarikan dan perkembangan, eksistensi diri, memahami keberadaan diri dan kelebihan atau kekurangan dalam media. Memiliki susunan lainnya di dalam konsep eksistensi diri seperti mengartikan tentang keberadaan diri, pengakuan diri dan merasa ingin dikenal.

Pada anak remaja lebih banyak menggunakan dari akses dan menjadi gaya hidup. New media atau media baru menyediakan internet dengan karakteristik selektivitas yang memungkinkan seseorang dapat menyesuaikan pesan dan kebutuhannya. Mengacu pada alat komunikasi utama seperti televisi, surat kabar dan khususnya komunikasi massa.

Dari aplikasi TikTok menjadi kebutuhan dan berkaitan pada media baru, karena memiliki alat komunikasi yang bisa disebarluaskan. Tidak terpisahkan oleh kehidupan sehari-hari dan banyak pengguna dari kalangan remaja yang tentunya mengetahui tentang eksistensi diri. Menyesuaikan diri di kalangan remaja dari penggunaan aplikasi TikTok.

---

<sup>6</sup> Kartika, Saridewi. 2014. *New Media Teori dan Aplikasi*. Surakarta : Satya Wacana University Press.

Media baru atau new media sebagai teknologi komunikasi dengan digitalisasi dan ketersediannya yang luas dalam penggunaan pribadi alat komunikasi. Media baru muncul dari berbagai inovasi media lama yang kurang relevan karena perkembangan teknologi di masa kini. Dalam media lama seperti televisi, majalah dan film melainkan berproses atau beradaptasi dalam bentuk media baru.

New media menjadi format isi media yang dikombinasikan sebagai data teks, gambar, suara dan format digital lainnya. Di era saat ini, jaringan internet memudahkan publik dalam mengakses bentuk-bentuk baru dari media komunikasi. Mencakup berbagai aspek seperti hiburan, kesenangan dan pola konsumsi media.<sup>7</sup>

Pada potensi audiens new media lebih besar jika dibandingkan dengan media tradisional seperti surat kabar. Berhubungan dengan media yang dikodekan dalam format yang dapat dibaca mesin, seperti file MP3. Media baru termasuk paling baik untuk dipahami sebagai media yang menggunakan teknologi digital dan internet.

### **2.3 Teori Self Management Gie 1995**

Teori self management sebagai prosedur yang menuntut individu untuk mengarahkan dan mengatur tingkah laku agar berubah menjadi lebih baik. Self management membantu seseorang menyelesaikan masalah dengan mengajarkan bagaimana cara mengelola segala kondisi yang dihadapi. Adanya dorongan yang berasal dari diri seseorang yang mengendalikan kemampuannya.

---

<sup>7</sup> Luik, Jandi. 2017. *Media Baru Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenadamedia.



Suatu konseling yang terjadi pada kesadaran, pengakuan dan kemampuan dari diri sendiri. Mempertahankan individu untuk menganggap keberhasilan atas usahanya sendiri tanpa ada campur tangan orang lain disekitarnya. Mengelola diri dengan pikiran, perasaan, keberadaan seseorang yang berkembang secara optimal.<sup>8</sup> Melibatkan individu secara aktif yang menimbulkan perasaan bebas dari kontrol orang lain di dalam manfaat self management.

Pada self management memiliki aspek seperti pendorong diri atau dorongan yang terdapat dalam diri seseorang yang melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Penyusunan diri atau aturan pada segala sesuatu yang berhubungan diri seseorang sehingga dapat tercapainya efisiensi dalam kehidupan individu.

Sebuah proses yang dimana seseorang mampu merubah sikap dan sifat mereka sendiri dalam pengelolaan atau pengembangan dirinya. Adanya strategi yang menuntut seseorang untuk lebih baik dan perubahan dari dalam diri tentang tingkah laku yang menggunakan strategi atau teknik tertentu. mendapatkan hasil pengendalian, keberadaan dan aspek formalitas dalam menyusun self management yang baik.

Dorongan untuk manajemen diri berasal dari seseorang yang nantinya dapat mengendalikan kemampuan agar mencapai suatu keinginan yang didapatkan. Hal yang memperlihatkan suatu perkembangan dalam diri, akan jauh lebih efisien

---

<sup>8</sup> Aribowo Prijosaksono, Roy Sembel, 2019. *Self Management Series Control Your Life*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

menyusun pilihan mereka sendiri. Keadaan sekitar membuat seseorang mencari peluang dalam mengendalikan jati dirinya.

Seseorang yang mempunyai keahlian untuk mengendalikan diri seperti jiwa, fisik dan pikiran akan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki setiap individu. Membuat self management seseorang menjadi lebih baik karena adanya usaha dan motivasi yang muncul pada diri seseorang. Memiliki kemampuan diri dalam mengelola diri dengan baik akan dikatakan jika individu tersebut layak dikatakan self management yang baik.

Dalam pengendalian diri sebagai kemampuan dimiliki seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri secara sadar sehingga dapat tercapainya sebuah keinginan dan tidak merugikan orang lain. Pengembangan diri untuk meningkatkan kesadaran, keberadaan seseorang agar meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

Self management mendapatkan keberhasilan dalam hubungannya dengan eksistensi diri. Para remaja yang berada di Depok memiliki kebebasan, kesadaran diri untuk melihat lebih jauh bagaimana potensi yang didupakannya. Mengendalikan penggunaan TikTok sebagai media eksistensi diri dapat meningkatkan kemampuan kalangan remaja Depok.

Keinginan dalam penggunaan aplikasi TikTok dengan menyadarkan kalangan remaja Depok agar mengeluarkan jati dirinya. Pengendalian dan pengembangan diri menunjukkan seseorang harus memperhatikan potensi yang dimiliki. Secara tidak sadar kalangan remaja dapat melihat kemampuan dirinya untuk penggunaan

aplikasi TikTok. Eksistensi diri yang didapatkan menjadi salah satu aspek yang mengelola pengendalian di dalam diri kalangan remaja Depok.

## 2.4 Tiktok

TikTok adalah aplikasi yang populer dan banyak diminati di dunia. Memiliki banyak penggunaan dengan membuat video berdurasi 15 detik sampai 3 menit dan disertai oleh filter, musik dan fitur lainnya.<sup>9</sup> Diluncurkan oleh perusahaan Tiongkok, China. ByteDance meluncurkan aplikasi tersebut dengan bernama Douyin, hanya dalam setahun sudah memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video untuk setiap harinya.

TikTok sebuah aplikasi yang para penggunanya bisa berbagi video musik dengan durasi pendek. Dikenal dan diluncurkan saat September 2016, pada saat itu aplikasi ini langsung diterima di Indonesia. TikTok juga memiliki kabar miring tentang aplikasi video tersebut, melalui Menkominfo, Pak Rudiantara sempat memblokir aplikasi TikTok. Dikarenakan menjadi aplikasi yang tidak ramah dan banyak konten negatif untuk ditonton oleh anak-anak. Team TikTok melakukan negosiasi dan mengganti Term and Condition soal batasan usia, agar bisa diakses sesuai umur masing-masing.

TikTok mendapatkan kategori aplikasi yang paling menghibur. Tetapi aplikasi ini pernah diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) ditahun 2018. Memiliki alasan seperti konten yang berbau negatif terutama oleh anak-anak, karena pemblokiran tersebut berlangsung hanya seminggu. Digemari

---

<sup>9</sup> Mulyano, 2015. *Perkembangan Aplikasi Online*. Yogyakarta: Adi Prakasa.

oleh anak-anak remaja yang ingin mengkespresikan dirinya dalam sebuah video berdurasi pendek pada aplikasi tersebut.

Memiliki ciri khas dengan memiliki watermark atau logo berupa username para penggunanya. Tidak menutup kemungkinan banyak konten yang mengandung unsur negatif didalamnya. Dari konten tersebut dapat membahayakan perkembangan mental penggunanya terlebih anak-anak remaja yang menggunakan aplikasi tersebut.

Masa remaja seperti peralihan dari anak-anak menuju dewasa, terdapat perkembangan baik secara fisik maupun mental. Memiliki batasan usia seperti 12 sampai 21 tahun dengan dikelompokkan seperti masa remaja awal dari umur 12-15 tahun, remaja pertengahan 15-18 tahun dan remaja akhir dari usia 18-21 tahun.<sup>10</sup> Pengembangan dalam individu seperti masa pencapaian mental, sosial, fisik dan emosional.

Perubahan fisik dengan perbedaan karakteristik sosial akan mengangkat berbagai isu, tantangan dan tujuan yang ingin dicapai. Perkembangan remaja menantang kepercayaan diri dengan eksistensi untuk memiliki kemampuan dalam berusaha. Efek dari penggunaan yang mempercayai apa saja hal positif ketika seseorang mempunyai karakteristik untuk optimis serta percaya diri kedepannya.

Sesuatu yang manusia dapatkan dalam memahami arti kehidupan bagi dirinya, akan disambut dengan bentuk maupun nilai diri seseorang. Individu yang

---

<sup>10</sup> Racmawati, Icha. 2017. *Pengenalan dan Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Sukma Cipto Group.

memberikan arti dan pemahaman akan menemukan cara dalam menghadapi kondisi dilingkungan sekitar.<sup>11</sup> Tidak memandang dorongan yang didapatkan tetapi sebagai manusia yang hidup berdampingan.

Jika menganggap diri sendiri eksis, maka keberadaan kita dianggap eksis juga oleh orang sekitar. Menjadi pembuktian diri, bahwa kegiatan maupun pekerjaan dapat dilakukan dan berguna baik dimata orang lain. Begitu juga dengan kalangan remaja yang menggunakan aplikasi TikTok untuk eksistensi dirinya dan merasakan pola pikir yang sesuai agar mendapatkan pengetahuan lebih dari yang mereka ketahui.

Pada aplikasi TikTok banyak menyimpan data tentang bagaimana setiap tren saling berganti. Mempunyai topik yang sedang viral sudah dipastikan tidak akan bertahan lama, karena akan muncul tren baru lainnya yang bisa mengubah sudut pandang seseorang. Para pengguna aplikasi TikTok memiliki akun-akun produktif yang menghasilkan banyak konten menarik akan memberi dampak bagi komunitas TikTok itu sendiri.

Kepopulerannya akan sebuah video berdurasi pendek, aplikasi TikTok bisa menjadi sarana untuk mengekspresikan diri dengan cara menuangkannya ke dalam sebuah video. Memikirkan cara tepat dalam memfasilitasi cara berpikir seseorang dalam mencari atau memposting suatu konten di setiap tindakan. Perkembangan akses internet juga menjadi nilai tambah sebagai proses editing video menjadi lebih mudah dan praktis.

---

<sup>11</sup> Morissan, 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada.

Kreativitas seseorang dalam aplikasi TikTok tidak ditentukan standarnya, tetapi perjuangan seseorang itu dalam mencapai hal yang diinginkan. Menyediakan beragam jenis efek agar memudahkan para penggunanya untuk membuat video yang menarik dalam waktu relatif singkat. Dari fitur yang ada, aplikasi dari China ini menjadi populer dikalangan semua usia dari yang muda hingga lansia.

Dari durasi video singkat, membuat TikTok sebagai aplikasi yang memberi banyak kesempatan pada orang-orang untuk berkonten dengan mudah. Para penggunanya dapat mengetahui tentang edit video agar bisa turut serta meramaikan akun-akun lain yang berada di aplikasi TikTok. Melakukan registrasi dengan fitur aplikasi dan menggunakannya hanya untuk mencoba layanan di TikTok.

Proses pembuatan video yang menarik di dalam aplikasi TikTok membutuhkan upaya lebih agar hasilnya menjadi maksimal. Tidak semua orang memiliki kemampuan untuk membuat konten di TikTok dengan cara yang berbeda. Masih banyak orang yang kurang tertarik menggunakan aplikasi ini hanya karena merasa jika TikTok sebagai aplikasi yang membuat semua orang harus pamer dalam segala hal.

Membuat suatu video di aplikasi TikTok, masih banyak penggunanya yang sungkan ketika dilihat orang lain. Tingkat percaya diri seseorang tentu berbeda-beda, berada di depan kamera hanya untuk membuat video atau memperagakan suatu hal akan memiliki efek tersendiri bagi orang tersebut. Aplikasi TikTok tidak memaksakan orang-orang harus mengunduhnya, tetapi pada aplikasi ini dapat belajar jika seseorang bisa mengekspresikan dirinya.

Meniru suatu gerakan lucu dengan menyelaraskan suara ketika ingin menggunakan efek tertentu agar sesuai dengan video yang dibuat. TikTok menjadi peran berbeda dengan karakter yang dimiliki, Tindakan seperti ini membutuhkan rasa percaya diri tinggi dalam menggunakan aplikasi China tersebut. Menarik perhatian para pengguna lain agar melihat konten yang telah dibuat akan menjadi hiburan sendiri.

Memberikan gambaran tentang bagaimana sulitnya membuat konten yang menarik dari aplikasi TikTok. Pengguna aplikasi ini masih merasa malu dan canggung ketika harus membuat video atau konten di depan banyak orang. Rasa percaya diri seseorang akan timbul jika dirinya yakin akan melakukannya dengan baik dan merasa nyaman.

Daya tarik dalam menggunakan aplikasi TikTok menjadi modal utama bagi para pembuat konten video tersebut. Tidak hanya aplikasi TikTok, semua media berbagi video akan menuntut seseorang dalam memerankan sesuatu, meniru dan hal-hal unik lainnya. Keunikan, keaslian dan bagaimana cara mengemasnya menjadi konten agar pengguna lain penasaran atau tertarik jika melihat sesuatu di aplikasi TikTok.

Berbagai macam karakter seseorang masuk ke dalam aplikasi TikTok dengan menunjukkan kreativitasnya. Ada hal lain yang membuat aplikasi ini menjadi *booming* karena target yang dimilikinya untuk semua kalangan usia. Aplikasi TikTok juga menjadi aplikasi yang paling dicari dengan alasan dapat membuat video berdurasi singkat tetapi jelas.

Aplikasi TikTok sebagai sarana hiburan, seni, dan untuk memuaskan diri sendiri atau orang lain. Misalnya, selain menggunakan aplikasi TikTok, pengguna dapat mengekspresikan kreativitas dan bakatnya sebagai artis, selebriti, YouTuber, dan lainnya. Sayangnya, popularitas TikTok tidak hanya berdampak pada plus, tetapi juga minus.

Banyak pengguna, terutama remaja yang memperhatikan hal ini karena kurangnya pemahaman diri mereka. Mengenakan pakaian seksi atau menari dengan ayunan erotis dan tidak pantas. Menjadi sebuah virus dan pengguna mengunggah video serupa tanpa menyadari bahwa video palsu itu tidak layak untuk dipalsukan. Bisa saja menjadi kejahatan jika tidak dikelola dengan baik.

Setiap aplikasi tentunya memiliki hal negatif dan positif, begitupun dengan TikTok yang memiliki dampak positif dan negatif. Diantaranya ada dampak Positif dari TikTok, Olahraga TikTok, platform yang membuat penggemarnya melakukan tarian yang mengikuti irama musik atau lagu TikTok. Kreatif TikTok, membuat para penggunanya menjadi kreatif dengan aplikasi ini semua akun dapat membuat konten-konten yang kreatif.<sup>12</sup>

Dampak negatif dari aplikasi TikTok, dengan menyita waktu untuk membuat konten, dance, menghafalkan gerakan dan mencocokkan tempo musik. Melakukan editing tentunya membutuhkan waktu yang tidak sedikit, jika dilakukan secara terus menerus akan berdampak kurang baik dan menjadi kebiasaan. Dapat membuat anak malas belajar karena penggunaan TikTok yang berlebihan.

---

<sup>12</sup> Dyah, Mustika. 2018. *Dampak Menggunakan Media Sosial*. Bandung: Prima Media.



Pada aplikasi TikTok sudah menentukan tentang adanya konsep diri sebagai suatu keyakinan, perasaan, cara pandang atau pemikiran tentang segala sesuatu yang menjadi miliknya.<sup>13</sup> Mereka memiliki sikap, emosi, keegoisan, kemampuan, tujuan hidup, kebutuhan dan penampilan. Berdasarkan pemaparan tersebut memahami konsep diri menurut Coleman, rasa percaya diri seseorang berasal dari mengetahui dan memahami dirinya secara utuh. Sama halnya dalam aplikasi tiktok yang menjadi eksistensi diri dikalangan remaja, karena membuat kreasi lebih dengan memainkan konten-konten yang dimiliki.

Ketika seseorang memiliki konsep diri yang positif, ia tidak merasakan ketakutan, kecemasan, kesepian, kecemasan yang berlebihan dalam kehidupan sosial sehari-hari untuk bersosialisasi serta sebaliknya lebih merasa bebas dan optimis. Karena media adalah sebagai alat untuk penyalur pesan yang berguna untuk mencapai tujuan bersama. Perantara untuk komunikasi melalui pesan atau langsung kepada penerima. Fungsi perantara, alat maupun sarana yang diproses oleh komunikasi karena sistem belajar mengajar.

Menurut Cangara dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi, menjelaskan jika media adalah alat atau sarana untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.<sup>14</sup> Media yang dipakai berkomunikasi sebagai panca indra diproses dengan pikiran untuk menentukan reaksi maupun sikap karena tindakan tertentu. Tidak memiliki Batasan ruang dan waktu, serta dapat berkomunikasi kapan dan

---

<sup>13</sup> Niken, Ardiyanti. 2010. *Peran Penting Konsep Diri Dalam Membentuk Track Record*. Jakarta: Salemba.

<sup>14</sup> Cangara, Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

dimanapun berada. Interaktif dalam media akan menciptakan isi, khalayak luas sehingga publik memahami jika besarnya kekuatan media bagi kehidupan saat ini.

Media sebagai direaksikan antara individu dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari, orang yang paling dekat dengan seseorang.<sup>15</sup> Hubungan yang timbul antara keduanya saling mengubah, mempengaruhi dan memperkuat adanya interaksi sosial secara tidak langsung meningkatkan dukungan sosial. Mampu mengetahui apa yang sedang terjadi dengan menentukan suatu sikap dari media tersebut.

Dukungan sosial orang-orang di sekitar seperti keluarga, komunitas, dan teman sebaya. Berkaitan dengan kepercayaan diri, dukungan sosial orang tua merupakan bentuk penanaman rasa percaya diri, informasi dan semangat untuk percaya diri pada anak. Hal ini diharapkan dapat memberikan anak kepercayaan diri yang lebih besar melalui proses komunikasi antara mereka dan orang tua mereka.

## 2.5 Eksistensi Diri

Eksistensi diri sebagai keberadaan mengandung unsur bertahan dengan berspekulasi mengatasi eksistensi karena memiliki perkembangan ataupun kemunduran.<sup>16</sup> Kemampuan aktualisasi potensi yang didapat seseorang, mengakui keberadaan segi sosialnya dan mengalami perubahan dari segi perilaku dan tindakan yang dilakukan.

---

<sup>15</sup> Lidya, Puspitaru. 2016. *Pengenalan Media Dalam Interaksi Sosial*. Bandung: Sakti Press Group.

<sup>16</sup> Zainal, Abidin. 2009. *Pedoman Eksistensi Diri Pada Manusia*. Yogyakarta: Primalingga.

Menjelaskan eksistensi diri sebagai kondisi seseorang yang menemukan suatu makna dalam kehidupannya. Membicarakan nilai mendasar dengan menghormati orang lain, bekerjasama secara harmonis dan rukun. Sebagai hubungan bagaimana manusia akan mengetahui identitas dirinya secara autentik. Mewujudkan rangka yang diyakini sebagai nasib serta dasar hidupnya secara menyeluruh.

Eksistensi berasal dari keberadaan yang mengartikan jika keberadaan mencakup unsur kelangsungan hidup serta seseorang akan menjadi lebih bermakna. Tidak hanya eksis tetapi seseorang akan sadar jika keberadaannya difokuskan di tempat yang berbeda. Eksistensi diri merupakan proses dinamis dalam pengakuan suatu keadaan tertentu. Seseorang yang ingin diakui dan dihargai oleh orang-orang disekitarnya.

Di dalam era digital seperti saat ini, karya-karya dalam bentuk elektronik menjadi bagian penting dalam perjalanan orang-orang menuju zaman yang serba elektrik. Memiliki karakteristik tersendiri dengan meninggalkan jejak untuk generasi ke generasi. Pada eksistensi diri dapat menyesuaikan apa yang terjadi dalam perjalanan tersebut untuk memahami adanya eksistensi dengan posisi yang baik.

Bentuk konten atau tren dalam sebuah aplikasi, secara tidak langsung mengeluarkan keberadaan diri kita sebagai pengguna. Eksistensi dapat mengubah orang-orang yang sebelumnya tidak ingin merasa dikenal menjadi sangat ingin dikenal keberadaannya oleh orang lain. Hal ini membuat banyak sosial media

memiliki tren masing-masing untuk melihat para pengguna aplikasi agar memahami tentang eksistensi diri.

Keberhasilan seseorang dalam dirinya yang ingin merasa dikenal, akan membuatnya menjadi paham jika dirinya dapat menjadi orang berguna untuk kedepannya. Eksistensi diri tidak hanya mengartikan tentang keberadaan diri seseorang tetapi percaya diri apa yang dilakukan dengan tidak memikirkan omongan orang lain. Bersikap selayaknya orang dalam mengikuti tren-tren baru di sosial media akan membuat diri seseorang menjadi ingin dikenal.

Bersifat dan beranggapan memiliki banyak akun disetiap jejaring media sosial termasuk aplikasi TikTok merupakan cara untuk mendapatkan pengakuan. Menyadarkan keberadaan media sosial yang didapatkan penggunanya dikalangan remaja. Status yang melekat pada kehidupan sehari-hari akan menunjukkan berapa besarnya peran atau penggunaan aplikasi TikTok tersebut sebagai media eksistensi diri. Dapat diketahui konsep dari eksistensi diri seperti pengakuan diri, merasa ingin dikenal oleh orang lain dan keberadaan diri.

Keberadaan diri dapat dijelaskan dengan penjelasan elemen tiga dimensi dari konsep diri individu. Artinya, yang pertama adalah dimensi tampilan, yang kedua adalah realisasi atau sumber, yaitu derajat bagian atau wilayah diri yang dianggap tingkat atau internal, individu, atau eksternal, dan yang ketiga adalah agen (agensis) yang disebut derajat atau tingkat kekuatan aktif yang dihasilkan sendiri.

Pengakuan diri dapat membuat kalangan remaja menjadi aktif dari sebelumnya. Kehadiran remaja juga menjadi simbol bahwa remaja dapat bergaul dan memilih

untuk berhubungan dengan orang lain. Kalangan remaja menentukan bagaimana mereka bisa menjadi diri yang lebih ingin dikenal karena adanya aplikasi yang digunakan.

Karena menjadi diri sendiri merupakan kesenangan bagi remaja, dikaitkan dengan sesuatu yang menarik. Kegembiraan lain sebagai seorang remaja, seperti memiliki banyak teman dan koneksi, menjadi orang yang dicintai, dan kebebasan untuk mengekspresikan diri dan melakukan hal-hal yang trendi bagi remaja lainnya. Kalangan remaja yang mampu memperluas eksistensi akan merasa senang jika diketahui, dikenal dan dilihat keberadaannya oleh orang lain.

Berhubungan dengan bagaimana merasa ingin dikenal seseorang dapat dibentuk dalam eksistensi diri. Tingkatan yang dimiliki akan membuat orang tersebut sulit mengatakan tentang dirinya ingin merasa dikenal. Pada akhirnya akan memiliki sedikit kemungkinan seseorang dapat menunjukkan eksistensi dirinya kepada orang lain. Mencari keberadaan diri sendiri dengan mengusahakan sesuatu hal yang seharusnya tidak dipikirkan sebelumnya.

Mempercayai adanya proses mencari jati diri seseorang dengan upaya untuk mendapatkan pengenalan dirinya. Merasa ingin kenal oleh orang banyak bukan hal yang mudah dikatakan atau dilakukan, tetapi pada era media sosial sekarang ini menjadi tumbuh dengan perkembangan yang ada. Menuangkan segala hal di dalam diri agar lebih diketahui keberadaannya oleh orang lain.

Umumnya mengubah gaya hidup remaja, terkadang mereka pergi terlalu jauh untuk mencari keberadaan mereka dan salah karena mereka selalu berusaha

untuk eksis.<sup>17</sup> Keseluruhan teori diri di atas memiliki tiga elemen umum aspek kesadaran diri yang terkait dengan keberadaan individu dan dua aspek lainnya. Secara umum pengakuan atau merasa kondisi yang ingin diakui, akan mewujudkan eksistensi diri anak remaja untuk merealisasikannya.

Keterbukaan dan memahami keadaan eksistensi diri akan muncul jika menunjukkan jati dirinya. Melalui unggahan ke dalam media sosial akan membuat perhatian khalayak agar semakin dikenal. Terkadang seseorang menyajikan atau mengasumsikan orang-orang berinteraksi sebagai gambaran diri. Tujuannya dengan menunjukkan aplikasi TikTok digunakan sebagai media eksistensi diri oleh anak-anak remaja.

Konsep dasar eksistensi diri dengan dinamis yang mengalami perkembangan dan kemunduran berasal dari individu untuk menuangkan potensinya tersebut. Eksistensi diri sebagai makna atau hakikat yang mengarah pada keluar dirinya atau melampaui diri dari realitas untuk menyambut kebutuhan yang menyesuaikan dirinya.<sup>18</sup> Perkembangan yang bersifat subjektif, menjadikan manusia sebagai pusat untuk ditandai fakta jika adanya pemikiran keyakinan.

Eksistensialisme juga menolak positivisme, materialisme dan menentang gagasan tentang dunia yang teratur. Pada saat yang sama, eksistensialisme mengkonseptualisasikan dunia sebagai dapat dikenali dan dianalisis secara terpisah dan terdiri dari bagian-bagian yang mematuhi eksistensi diri dengan kualitas.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Alamsyah, Wahyu. 2012. *Perkembangan Remaja Di Masa Kini*. Malang: Wirautama.

<sup>18</sup> Istiarni, Atin. 2018. *Menulis Sebagai Eksistensi Diri*. Yogyakarta: Azyan Mitra Media.

<sup>19</sup> Pratama, Wahyu. 2017. *Peningkatan Tentang Eksistensi Diri*. Jakarta: PT Satukania Group.

Sebagai individu berinteraksi dengan individu lainnya, manusia melakukan banyak upaya untuk membentuk, mempertahankan, dan menunjukkan eksistensinya.

Diterapkan pada eksistensi diri yang digunakan oleh siswa untuk menunjukkan eksistensinya dengan menggunakan media sosial, maka eksistensi diri adalah sebagai upaya seseorang untuk menyadarkan orang lain akan keberadaannya dengan menggunakan aplikasi TikTok. Faktor yang mengetahui eksistensi diri membagikan sebuah video pada aplikasi TikTok.

Dalam keberadaan eksistensialisme hanya sebatas berada, sedangkan anak remaja yang diketahuinya tetapi bereksistensi. Menunjukkan jika remaja sadar dengan keberadaannya yang ingin dikenal. Objek yang dipilih dengan mengalami atau memahami dirinya tidak dapat dilepas dari kehidupan tersebut.<sup>20</sup> Memperlihatkan suatu hal di dalam media sosial akan mengetahui eksistensi diri tersebut.

Di dalam diri seseorang memungkinkan eksistensi diri dapat mengubah kepercayaan diri untuk suatu keputusan. Pada penggunaan aplikasi TikTok, eksistensi diri tidak hanya mengajarkan tentang bagaimana publik dapat mengetahui peminat, tetapi daya tarik orang lain dapat diketahui jika sebagai sesama pengguna mengarahkan sebagai pengakuan diri.

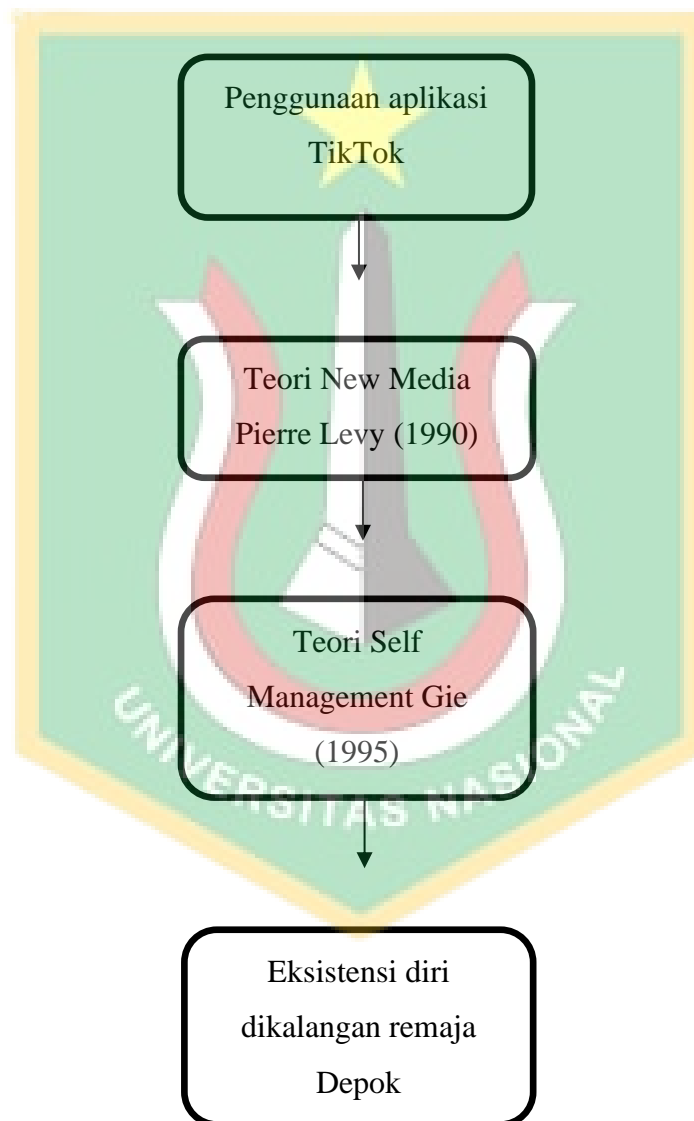
Menggunakan eksistensi diri dengan mengetahui apa yang dimiliki oleh kalangan remaja setempat dalam penggunaan aplikasi TikTok. Manfaat yang

---

<sup>20</sup> Tafsir, Ahmad. 2016. *Media Sosial dan Eksistensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

didapatkan akan berperan penting untuk meninjau lebih jauh apa saja yang mereka lihat, gunakan dan cara mengolah aplikasi tersebut. Menunjukkan jika aplikasi TikTok sebagai aplikasi yang memiliki banyak peminat.

## 2.5 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran**